

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian diatas, bahwa bentuk interaksi sosial antar generasi yang muncul di warung kopi mantep mbah gimu sangat bermacam-macam. Bentuk interaksi sosial ini muncul dan dipicu dari kontak sosial dan komunikasi yang bermuatan positif maupun negatif. warung kopi ini memiliki pelanggan dari berbagai generasi sehingga dalam pertukaran informasi sendiri bisa bermacam-macam, selain itu generasi muda juga bisa belajar banyak dari generasi yang lebih tua, entah itu dari segi pengalaman, pengetahuan dan lainnya.

Berbagai macamnya generasi yang ada di warung ini juga mengakibatkan adanya kesulitan yang dialami oleh generasi Z dalam melakukan proses interaksi sosial dengan generasi yang lebih tua. Hal tersebut dikarenakan generasi Z tidak menguasai dan tidak fasih menggunakan bahasa jawa krama. Sehingga ketika melakukan interaksi kepada generasi yang lebih tua, timbul rasa *sungkan* dan tidak enak karena kesulitan tersebut. Akan tetapi disisi lain, hal ini tidak dipermasalahkan oleh generasi yang lebih tua. Dikarenakan adanya sikap mewajarkan kesulitan menggunakan bahasa jawa krama. Selain itu karena warung kopi sebagai medium melakukan proses interaksi tidak memiliki ketentuan dan batasan-batasan sikap yang boleh dan tidak boleh dilakukan.

B. Saran

Dari hasil penelitian tentang interaksi sosial yang terjadi di warung kopi mantep mbah gimu terdapat beberapa saran yang dapat ditindaklanjuti dikemudian hari, antara lain sebagai berikut :

1. Saran bagi pemilik warung agar selalu menjaga kualitas pelayanan yang ada diwarung agar pelanggan selalu merasa nyaman saat berkunjung.
2. Bagi masyarakat atau pelanggan yang berkunjung agar selalu menjaga kebersihan warung.
3. Bagi penelitian selanjutnya peneliti sangat menyadari bahwa penelitian ini sangat jauh dari kata sempurna serta masih banyak kekurangan. Agar bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti tentang interaksi sosial dari sudut pandang yang lain dengan mengikuti perkembangan zaman.